

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	1
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Suara Merdeka
Media Online

Wilayah: Kabupaten Grobogan

Halaman 9

709 TPQ Penerima BOP Tak Ditemukan

Kemenag Cek Ulang

GROBOGAN - Kantor Kementerian Agama Kabupaten Grobogan melakukan pemeriksaan ulang data penerima bantuan operasional pendidikan (BOP) Covid-19.

Pemeriksaan ulang itu berkaitan dengan adanya temuan Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI terkait data penerima BOP Covid-19. Informasi yang didapatkan, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), mencatat ada 49 lembaga Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) tidak ditemukan dan 200 lembaga MDT beda nama. Sementara untuk pondok pesantren (PP) beda nama sebanyak 12 lembaga dan 64 lembaga tidak ditemukan.

Setiap lembaga dalam BOP Covid-19 ini menerima bantuan Rp 10 juta. Terbanyak adalah TPQ mencapai 709 lembaga tidak ditemukan dan 23 lembaga beda nama. Sementara Bantuan Pendidikan Daring (BPD) terdapat 44 lembaga tidak ditemukan dan 9 lembaga beda nama.

Sementara berdasarkan data *E-mis* di Kabupaten Grobogan ada sebanyak 247 pondok pesantren, 1.954 TPQ, dan 1.115 Madin Takmiliyah. Sementara data yang belum masuk di *E-mis* untuk PP sebanyak 203, TPQ 418, dan Madin Takmiliyah sebanyak 115.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Grobogan Imron mengatakan, pihaknya

berkomitmen untuk melakukan verifikasi ulang terkait data penerima BOP Covid-19. Hal itu dilakukan setelah ada instruksi dari pusat untuk melakukan pendataan ulang para penerima BOP Covid-19. "Data *E-mis* yang digunakan pada 2020, merupakan data *update* pada 2019. Ini masih proses untuk pembaharuan data *E-mis*. Karena data beberapa penerima BOP Covid-19 ada yang belum masuk *E-mis*," katanya kepada jurnalis, Kamis (8/3). Sementara itu berdasarkan standar regulasi BPK, para penerima BOP Covid-19 itu harus terdaftar di dalam *E-mis*.

Sementara itu, pihaknya tidak dilibatkan sejak awal proses pendataan calon penerima BOP Covid-19. Pendataan itu langsung dari pusat. (zul-22)